

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu proses pembuahan dalam rangka melanjutkan yang terjadi secara alami menghasilkan janin yang tumbuh dirahim ibu. Kehamilan merupakan sebuah proses yang dimulai dari tahap konsepsi hingga lahirnya janin. Lamanya kehamilan adalah 38-40 minggu dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan merupakan periode penting dalam penentuan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang.

Ibu hamil merupakan sasaran yang sangat rentan terhadap kekurangan gizi, untuk itu ibu hamil sangat perlu mendapatkan perhatian khusus karena dampak negatif yang akan ditimbulkan apabila ibu hamil kekurangan gizi. (Permenkes RI No 51 tahun 2016).

Ada empat masalah gizi utama ibu hamil di Indonesia salah satunya adalah kekurangan energi kronik (KEK). Kekurangan energi kronis (KEK) merupakan salah satu masalah kurang gizi yang sering terjadi pada ibu dalam masa kehamilan, hal ini disebabkan oleh kekurangan energi yang cukup lama atau menahun.

Kekurangan energi kronis (KEK) timbul apabila dalam jangka waktu lama asupan zat gizi sehari-hari kedalam tubuh lebih rendah dari angka kecukupan gizi yang dianjurkan sehingga tidak mencukupi kebutuhan. Hal ini dikarenakan

ibu hamil bukan hanya memenuhi kebutuhan energi untuk dirinya tetapi juga janin (Linda, P. 2018). Kekurangan energi kronis adalah penyebab ketidakseimbangan antara asupan untuk memenuhi kebutuhan dan pengeluaran energi. Kenapa sampai gizi ibu hamil perlu mendapatkan perhatian khusus karena status gizi pada ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin yang dikandungannya.

Dalam masa kehamilan gizi ibu harus memenuhi kebutuhan bukan saja untuk dirinya tetapi juga janinnya karena pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan tergantung pada asupan gizi ibu. Selama masa kehamilan asupan energi dan protein pada ibu tidak mencukupi dapat menyebabkan kekurangan energi kronik (KEK). Wanita hamil yang mengalami KEK jika lingkar lengan atas (LILA) <23,5 cm.

Gizi seimbang dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan seorang ibu hamil agar pertumbuhan janin tidak mengalami hambatan, dan selanjutnya ibu akan melahirkan bayi dengan berat normal. Dengan kondisi kesehatan ibu baik, tidak menderita sakit, dan tidak ada gangguan gizi saat hamil, ibu akan melahirkan bayi yang sehat dari pada ibu dengan kondisi kurang energi kronik pada masa kehamilan yang sebaliknya. Ibu hamil dengan kekurangan energi kronik (KEK) dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Sehingga dapat menimbulkan keguguran, bayi lahir mati, bayi berat lahir rendah (BBLR), anemia pada bayi, bahkan beresiko terhadap kematian. Pencegahan resiko KEK sangat penting pada ibu sebelum kehamilan, wanita usia subur

(WUS) sudah harus mempunyai gizi baik, menjaga pola makan sejak sebelum hamil.

Kekurangan Energi Kronis (KEK) selama kehamilan adalah salah satu masalah yang sangat berpengaruh terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan selama periode emas tersebut. Kekurangan Energi Kronik ditandai dengan lingkaran lengan atas (LILA) ibu hamil kurang dari 23,5 cm atau dibagian merah pita LILA (Dharmasta, 2018).

Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi KEK pada ibu hamil adalah 17,3%. Dan Provinsi Maluku merupakan urutan kedua dengan prevalensi 30,7% setelah Nusa Tenggara Timur 36,8%. Berdasarkan data Riskesdas Provinsi Maluku tahun 2018 prevalensi kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil diantara 9 kabupaten di Maluku, Kabupaten Kepulauan Aru merupakan urutan kedua dengan prevalensi 60,67%.

Menurut data, prevalensi KEK pada ibu hamil tahun 2020 yang tertinggi adalah Puskesmas Siwalima 116 orang dari 430 ibu hamil (26,10%), Puskesmas Kabalsiang Benjuring 76 dari 118 ibu hamil (64,5%), Puskesmas Dobo 65 orang dari 304 ibu hamil (21,4%) Puskesmas Wakua merupakan urutan keempat dengan prevalensi KEK sebanyak 36 orang dari 50 ibu hamil (72%) pada tahun 2020. Dan pada tahun 2021 prevalensi KEK pada ibu hamil yang tertinggi adalah Puskesmas Siwalima sebanyak 153 orang dari 640 ibu hamil (23,9%), Puskesmas Kabalsiang Benjuring 91 orang dari 104 ibu hamil (87,5%), Puskesmas Longgar Apari 62 orang dari 68 ibu hamil (91,1%), dan Puskesmas Wakua merupakan

urutan ketujuh dengan prevalensi KEK sebanyak 31 orang dari 67 orang ibu hamil (76,8%). Data ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Wakua Kabupaten Kepulauan Aru dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2022 berjumlah 61 ibu hamil dan yang mengalami kekurangan energi kronik sebanyak 33 orang ibu hamil. Puskesmas Wakua memiliki empat wilayah kerja yaitu Desa Selibata-bata, Desa Jirlay, Desa Maririmar, dan Desa Papakula Besar.

Kekurangan energi kronik ini, apabila tidak diperhatikan akan berdampak bagi kesehatan ibu maupun janin. KEK berdampak bagi kesehatan ibu maupun janin yang dikandungnya. Seperti persalinan sulit, perdarahan, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah/BBLR, persalinan sebelum waktunya (prematuur), perkembangan dan pertumbuhan anak terhambat dan bahkan berdampak pada kematian.

Kurang energi kronik (KEK) pada ibu dalam masa kehamilan dapat disebabkan oleh beberapa factor seperti pengetahuan ibu tentang gizi yang masih kurang. Dimana ibu hamil tidak mengetahui pentingnya mengonsumsi makanan yang mengandung zat gizi selama dalam masa kehamilan. Dan juga kurang adanya mengonsumsi makanan yang bergizi.

Paritas adalah seorang wanita yang pernah melahirkan bayi yang dapat hidup atau jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim. Paritas dibagi menjadi dua yaitu primipara dan juga multipara, dimana dalam penelitian ini jenis paritas yang banyak yaitu multipara lebih banyak dari primipara.

Pola makan telah diketahui sebagai salah satu factor penyebab KEK pada ibu hamil, jumlah atau porsi makan merupakan suatu ukuran makanan yang dikonsumsi tiap kali makan dan dapat memenuhi kebutuhan gizi ibu serta frekuensi makan pada ibu selama hamil perlu ditambahkan. Pola makan ibu hamil tidak sesuai dengan kebutuhannya selama hamil sehingga mengakibatkan masalah gizi pada ibu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan Pengetahuan, Paritas, Pola Makan, dengan Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Wakua Kabupaten Kepulauan Aru.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil

2. Tujuan khusus

a) Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Wakua Kabupaten Kepulauan Aru

- b) Untuk mengetahui hubungan paritas dengan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Wakua Kabupaten Kepulauan Aru
- c) Untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Wakua Kabupaten Kepulauan Aru

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan sebagai referensi dalam bidang gizi masyarakat khususnya tentang hubungan pengetahuan, paritas, pola makan, dengan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta dapat digunakan sebagai referensi dalam bidang gizi masyarakat khususnya tentang factor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama calon ibu dan juga ibu hamil mengenai fakto-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronik pada ibu hamil.

b. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penunjang untuk perencanaan program pencegahan dan penanggulangan kekurangan energi kronik pada ibu hamil serta dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terkhususnya bagi kesehatan ibu dan anak.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah wawasan bagi peneliti lain tentang hasil penelitian dan dapat untuk penelitian selanjutnya.